

ABSTRAK

Melly Muchtar. Nim 609321047. Perbedaan Pengaruh Latihan Mengatur Operan Dengan Mengatur Permainan Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.

(Pembimbing Skripsi :SYAHBUDDIN SYAH)

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan apakah yang lebih berpengaruh antara latihan Mengatur Operan dan latihan Mengatur Permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu Mengatur Operan dan latihan Mengatur Permainan.

Populasi adalah atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan sebanyak 20 atlet. Jumlah sampel 20 orang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching by pairing* yaitu kelompok latihan Mengatur Operan dan kelompok latihan Mengatur Permainan. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan test dan pengukuran yaitu tes *passing* bola untuk mengetahui ketepatan *passing* bola atlet. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistic uji- t berpasangan.

Analisis hipotesa pertama dari data *pre-test dan post-test* ketepatan *passing* bola kelompok latihan *pass according* diperoleh $t_{hitung} = 6,86$. Dari daftar distribusi t dengan menggunakan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha = 0,975$ dengan dk $n-1 = 9$ diperoleh harga $t_{(0,975)} = 2,26$. Dalam kriteria pengujian hipotesa dinyatakan bahwa pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan Mengatur Operan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.

Analisis hipotesa kedua dari data *pre-test dan post-test* ketepatan *passing* bola kelompok latihan Mengatur Operan diperoleh $t_{hitung} = 5,43$. Dari daftar distribusi t dengan menggunakan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha = 0,975$ dengan dk $n-1 = 9$ diperoleh harga $t_{(0,975)} = 2,26$. Dalam kriteria pengujian hipotesa dinyatakan bahwa pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan Mengatur Permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.

Analisis hasil perhitungan uji-t data *post-test* peningkatan ketepatan *passing* bola kelompok latihan Mengatur Operan dengan latihan Mengatur Permainan diperoleh $t_{hitung} = 0,06$. Dari daftar distribusi t dengan menggunakan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha = 0,975$ dengan $dk = n_1+n_2-2 = 10+10-2 = 18$ diperoleh harga $t_{(0,975)} = 2,10$. Dalam kriteria pengujian hipotesa dinyatakan bahwa pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa latihan Mengatur Operan tidak lebih besar pengaruhnya dari latihan Mengatur Permainan terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.

Ini bermakna dengan menggunakan bentuk latihan Mengatur Operan dan Mengatur Permainan dapat meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 12-13 Tahun SSB PORTIS Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2014.